

ABSTRAK

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan yang fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui pemberian kredit, penghimpunan simpanan, dan layanan keuangan lainnya. Sebagai bagian dari sistem perbankan nasional, BPR memiliki peran penting dalam mendukung inklusi keuangan, khususnya di daerah terpencil. Penelitian ini mengkaji pengaruh modal inti dan kualitas penerapan tata kelola terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai variabel mediasi pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Pulau Kalimantan selama periode laporan keuangan 2016–2023.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder. Populasi sebanyak 57 BPR yang selanjutnya pada penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* menghasilkan 51 BPR dengan 8 tahun pengamatan sebagai sampel menghasilkan total 408 observasi dan setelah dilakukan outlier karena diketahui data tidak normal sehingga data akhir diolah sebanyak 326. Alat analisis penelitian menggunakan *software* SPSS 26.00 dengan metode analisis jalur (*path analysis*) dua kali regresi.

Hasil penelitian menunjukkan regresi pertama modal inti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap risiko kredit (sig. 0,002; koef -0,172), kualitas penerapan tata kelola yang diukur dengan menurunnya nilai komposit tata kelola berpengaruh signifikan positif terhadap peningkatan risiko kredit (sig. 0,086; koef 0,094). Dengan nilai determinasi sebesar R^2 sebesar 0,142 menunjukkan bahwa 14,2% variasi risiko kredit dapat dijelaskan oleh modal inti dan kualitas penerapan tata kelola. Regresi kedua menunjukkan modal inti berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) (sig. 0,023; Koef 0,112), sedangkan kualitas penerapan tata kelola yang ditunjukan dengan penurunan nilai komposit tata kelola tidak signifikan (sig. 0,338; Koef 0,115). Risiko kredit ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (sig. 0,000; Koef -0,368). Pada model ini, R^2 sebesar 0,255 menunjukkan bahwa modal inti, kualitas penerapan tata kelola, dan risiko kredit secara bersama-sama menjelaskan 25,5% variasi profitabilitas.

Uji *Sobel test* menunjukkan bahwa risiko kredit mampu memediasi hubungan antara modal inti dan profitabilitas (sig. 0,00380 < 0,10; Koef 0,063), dan risiko kredit juga dapat memediasi hubungan antara kualitas penerapan tata kelola terhadap profitabilitas (sig. 0,0933 < 0,10; Koef -0,034). Hasil penelitian ini membuktikan pentingnya penguatan permodalan dan mitigasi risiko kredit yang baik dalam meningkatkan profitabilitas BPR. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola BPR untuk memperkuat permodalan, menerapkan strategi pengelolaan risiko dan tata kelola yang baik agar lebih kompetitif dan tumbuh berkelanjutan di sektor perbankan.

Kata Kunci: Modal Inti, Kualitas Tata Kelola, Risiko Kredit, Profitabilitas, Bank Perekonomian Rakyat (BPR).